

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era globalisasi seperti sekarang ini, transportasi, pembangunan industri, pertumbuhan kota berkembang dengan pesat. Seiring dengan pertumbuhan hal tersebut, kualitas udara pun kian hari tambah memburuk dikarenakan polusi udara yang dihasilkannya. Polusi dapat mengganggu keberadaan makhluk hidup dan lingkungannya.¹

Transportasi diciptakan untuk memudahkan pekerjaan manusia. Namun semakin banyaknya moda transportasi akan menyebabkan semakin banyak pula polusi udara yang ditimbulkan. Dengan banyaknya transportasi yang digunakan di suatu daerah akan mengakibatkan meningkatnya juga polusi udara yang ditimbulkan di daerah tersebut. Tentunya hal ini akan berakibat buruk bagi kesehatan jika polusi udara tersebut terpapar terus menerus dalam jangka waktu lama.¹

Polusi udara adalah salah satu masalah krusial yang ada di Indonesia. Dalam dekade terakhir, terjadi lonjakan jumlah sepeda motor sekitar 30%. Sekitar 70% tersebar merata di wilayah perkotaan.^{2,3} Berdasarkan data dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, sekitar 80% udara di Jakarta tercemar oleh asap kendaraan bermotor, sedangkan 20% lainnya berasal dari asap hasil industri.⁴

Alat transportasi dalam hal ini kendaraan bermotor membutuhkan bahan bakar untuk menjalankannya, namun yang berbahaya adalah hasil emisi gas buang kendaraan jika terhirup oleh manusia dalam jangka waktu yang lama.⁵ Unsur yang terkandung dari hasil sisa pembakaran diantaranya karbon monoksida (CO), ozon (O₃), nitrogen dioksida (NO₂), sulfur dioksida (SO₂). Polusi udara yang dihasilkan dari kendaraan bermotor dapat menyebabkan kontraksi otot polos pada bronkus. Hal ini mengakibatkan

gangguan fungsi paru yang ditandai dengan menurunnya inspirasi maksimal dan ekspirasi maksimal. Polusi udara dapat merusak histopatologi dari jaringan paru sebagai alat respirasi.⁶

Beberapa literatur melaporkan bahwa masyarakat di perkotaan menghirup udara sekitar 60-80% yang kualitasnya dinilai buruk (kadar polutannya mendekati ambang batas).⁷ Suatu penelitian di India juga menjelaskan bahwa gangguan fungsi paru yang bersifat restriksi, obstruksi, atau campuran antara restriksi dan obstruksi terdapat hubungan antara jumlah debu dan lamanya terpapar debu yang terhirup.^{8,9}

Juru parkir adalah salah satu profesi yang berisiko tinggi untuk terpapar asap kendaraan baik roda dua maupun roda empat setiap harinya. Sebuah studi dari United State Environmental Protection Agency (USEPA) menjelaskan bahwa jika terpapar polusi di ruang tertutup risikonya bisa meningkat dua hingga lima kali lipat jika dibandingkan terpapar polusi di ruang terbuka.¹⁰

Polusi udara yang dihasilkan oleh asap kendaraan bermotor tidak hanya terjadi di jalan raya, bisa saja di tempat parkir dikarenakan jumlah kendaraan yang semakin meningkat membuat kualitas udara di sekitar tempat parkir menjadi buruk, tentu hal ini akan berimplikasi terhadap penurunan kualitas pernafasan/fungsi paru bagi para petugas parkir yang disebabkan pajanan kronis terhadap hasil emisi gas buang kendaraan yang terkumpul di tempat parkir.¹

Efek samping dari lamanya terpapar debu dan jumlah debu yang dihirup berdampak langsung terhadap fungsi paru. Maka dari itu perlu ada perhatian khusus untuk mengurangi efek samping yang akan ditimbulkan akibat dari terpaparnya polusi kendaraan secara terus menerus pada juru parkir.¹¹

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian pada juru parkir karena minimnya penelitian yang dilakukan khususnya juru parkir di Universitas Tarumanagara. Pengelola jasa perparkiran di

Universitas Tarumanagara yaitu PT. ISS. PT. ISS pertama kali didirikan di Copenhagen, Denmark, pada tahun 1901 merupakan perusahaan penyedia layanan fasilitas jasa yang telah menjangkau lebih dari 50 negara. Jasa yang ditawarkan salah satunya *parking services* (jasa parkir). PT ISS Indonesia telah berdiri sejak tahun 1996 dan sudah beroperasi di Medan, Batam, Pekanbaru, Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Denpasar, Makasar.¹²

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran fungsi paru berdasarkan spirometri pada karyawan jasa perparkiran PT. ISS Indonesia di Universitas Tarumanagara?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Diketahui gambaran fungsi paru berdasarkan spirometri pada karyawan jasa perparkiran PT. ISS Indonesia di Universitas Tarumanagara.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Diketahui distribusi usia pada karyawan jasa perparkiran PT. ISS Indonesia di Universitas Tarumanagara.
2. Diketahui distribusi jenis kelamin pada karyawan jasa perparkiran PT. ISS Indonesia di Universitas Tarumanagara.
3. Diketahui distribusi masa kerja pada karyawan jasa perparkiran PT. ISS Indonesia di Universitas Tarumanagara.
4. Diketahui distribusi jabatan pada karyawan jasa perparkiran PT. ISS Indonesia di Universitas Tarumanagara.
5. Diketahui gambaran fungsi paru pada karyawan jasa perparkiran PT. ISS Indonesia di Universitas Tarumanagara.
6. Diketahui prevalensi gangguan fungsi paru terbanyak pada karyawan jasa perparkiran PT. ISS Indonesia di Universitas Tarumanagara.

7. Diketahui distribusi jenis kelamin pada karyawan jasa perparkiran PT. ISS Indonesia di Universitas Tarumanagara yang mengalami gangguan fungsi paru.
8. Diketahui distribusi jabatan pada karyawan jasa perparkiran PT. ISS Indonesia di Universitas Tarumanagara yang mengalami gangguan fungsi paru.
9. Diketahui distribusi lama kerja pada karyawan jasa perparkiran PT. ISS Indonesia di Universitas Tarumanagara yang mengalami gangguan fungsi paru.
10. Diketahui distribusi riwayat merokok pada karyawan jasa perparkiran PT. ISS Indonesia di Universitas Tarumanagara yang mengalami gangguan fungsi paru.
11. Diketahui distribusi status gizi pada karyawan jasa perparkiran PT. ISS Indonesia di Universitas Tarumanagara yang mengalami gangguan fungsi paru.
12. Diketahui distribusi penggunaan masker pada karyawan jasa perparkiran PT. ISS Indonesia di Universitas Tarumanagara yang mengalami gangguan fungsi paru.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Penulis

Untuk meningkatkan pengetahuan dan memperluas wawasan dalam bidang yang diteliti.

1.4.2. Tempat yang diteliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran fungsi paru responden dan masukan yang berguna terutama kesehatan kerja para petugas parkir.

1.4.3. Pihak Lain

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan atau referensi dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut serta membantu dalam pengembangan ilmu pengetahuan.